

Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi (Studi Kasus Pada PT Berkat Sumber Arta)

Muhammad Arif Hidayatullah¹ Wimbo Wiyono² Muchamad Taufiq³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang

zas.aries010695@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Berkat Sumber Arta dengan judul “Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi (Studi Kasus Pada PT Berkat Sumber Arta)”. PT BSA adalah perusahaan yang menghasilkan Barcore sebagai produk akhir dari proses produksi, mesin produksi memegang peranan penting dalam menghasilkan produk oleh karena itu sangat dibutuhkan perawatan agar terhindar dari seringnya terjadi kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya rutin, biaya pemeliharaan mesin dalam rangka perencanaan dan pengendalian pada PT BSA. Untuk merencanakan dan mengendalikan biaya perlu diadakan pemisahan antara biaya variabel dan variabel tetap. Pada penelitian digunakan metode kuadrat terkecil untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variabel. Perhitungan dengan menggunakan analisis varian yaitu tiga selisih didapati bahwa perusahaan mendapatkan selisih, menguntungkan untuk biaya pemeliharaan mesin tetap yaitu pada selisih efisiensi karena unit yang diproduksi yaitu sebesar Rp 90.095.698 lebih besar dari unit yang direncanakan yaitu sebesar Rp 88.359.897.

Kata Kunci : perencanaan, pengendalian, Aktiva tetap

Abstract

This research is a case study at PT Berkat Sumber Arta entitled "Planning And Control Of Maintenance Cost Of Fixed Assets To Maintain Smooth Production (Case Study At PT Berkat Sumber Arta)". PT BSA is a company that produces Barcore as the final product of production process, production machine plays an important role in producing product therefore care is needed to avoid frequent damage. This study aims to analyze the routine costs, machine maintenance costs in the framework of planning and control at PT BSA. To plan and control costs there should be a separation between variable costs and fixed variables. In this research, the least squares method is used to separate fixed cost and variable cost. Calculation by using variance analysis that is three difference is found that company get difference, advantage to fixed machine maintenance cost that is in selisih efficiency because unit that produced is Rp 90.095.698 bigger than planned unit that is equal to Rp 88.359.897.

Keywords: planning, control, fixed asset

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, telah terjadi banyak persaingan di semua bidang usaha. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, jenis-jenis produksi yang ditawarkan pun semakin beragam, sehingga persainganpun semakin ketat. Hal tersebut memaksa perusahaan agar dapat segera mencari solusi untuk menanganinya. Perusahaan tersebut pun dituntut agar dapat menciptakan suatu inovasi yang baik, dan harganya pun lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan oleh para pesaingnya. Untuk dapat menghasikan produk seperti itu, perusahaan harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat digunakan oleh PT Berkat Sumber Arta yaitu dengan meminimalisir biaya, metode yang dapat digunakan dalam meminimalisir biaya yaitu dengan melakukan *target costing*.

Target costing adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan. *Target costing* mempertimbangkan seluruh biaya produk atau jasa dalam siklus hidup produk dan bertujuan untuk menurunkan biaya total sebuah produk atau jasa. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *target costing* adalah untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya sehingga perusahaan pun biasamendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah aktiva tetap berupa mesin. Mesin dan peralatan merupakan salah satu alat produksi yang mempunyai peran yang sangat penting dalam produktivitas suatu organisasi atau perusahaan, dimana suatu produktivitas sangat bergantung pada mesin dan peralatan. Untuk itu diperlukan adanya kegiatan pemeliharaan terhadap mesin-mesin tersebut. Pemeliharaan merupakan kegiatan memelihara atau menjaga fasilitas peralatan perusahaan, meliputi kegiatan pengecekan, mengadakan perbaikan, penyesuaian/mengganti komponen yang ada pada mesin tersebut agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan perlu dihindarkan *maintenance* yang tidak teratur, dimana pentingnya *maintenance* baru dirasakan setelah peralatan yang digunakan macet / rusak. Bila hal ini sempat terjadi maka akan berdampak langsung dengan tingkat operasional produksi yang dicapai.

Tujuan dilakukannya pemeliharaan agar kemampuan produksi dapat memenuhi kebutuhan perusahaan atau organisasi, menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produksi itu sendiri. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan perusahaan tidak mengalami gangguan. Pemeliharaan yang baik tentu akan menghasilkan kerja mesin dan peralatan akan baik pula, kegiatan pemeliharaan yang kurang baik akan menghasilkan kerja mesin dan peralatan yang kurang baik pula. Dengan melakukan kegiatan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan mesin-mesin dan peralatan yang dapat dipakai dalam jangka waktu yang relatif lama, dan kegiatan atau proses produksi berjalan tanpa hambatan karena mesin dan peralatan jarang rusak.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode penelitian dan konsep yang tepat sangat diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar. Dengan penggunaan metode penelitian yang sesuai, diharapkan kegiatan penelitian lebih terarah, hasilnya representatif, serta dapat memenuhi tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, metode ini adalah penelitian deskriptif. Metode Deskriptif yaitu kegiatannya meliputi pengumpulan data yang dibutuhkan, diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya dalam bentuk uraian yang terjadi serta mencari alternatif penyelesaian.

Obyek penelitian ini adalah Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi Pada PT Berkat Sumber Arta, yang beralamat di jalan Raya Tukum No.70 Lumajang-Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Berkat Sumber Arta merupakan salah satu pabrik kayu terbesar di Lumajang yang tentunya mempunyai berbagai macam mesin yang digunakan untuk menunjang kelancaran proses produksi. Mesin-mesin tersebut pasti memerlukan perbaikan dan perawatan yang mengharuskan pihak manajemen untuk mengeluarkan biaya setiap bulannya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis biaya pemeliharaan apa yang diterapkan oleh PT. Berkat Sumber Arta.

Sumber Data diperoleh dari Data Internal yaitu data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi di mana riset dilakukan. Sumber data penelitian ini adalah data internal yang diperoleh dari perusahaan berupa data mengenai sistem biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT.Berkat Sumber Arta. Jenis Data menjadi jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan, yang diberikan oleh pihak perusahaan yang berkaitan gambaran umum dari kegiatan pemeliharaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data dengan berdasarkan sejumlah dokumen-dokumen dan laporan-laporan tertulis yang dimiliki oleh PT. Berkat Sumber Arta, khususnya yang berkaitan dengan biaya pemeliharaan mesin periode tahun 2016-2017.

Variabel Penelitian

1. Perencanaan biaya pemeliharaan merupakan suatu proses pemilihan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan terhadap aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik agar tetap berada dalam kondisi yang baik.
2. Pengendalian biaya pemeliharaan adalah proses atau usaha yang sistematis untuk meminimalisir suatu penyimpangan, serta mencegah timbulnya kerusakan pada aktiva tetap

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono Teknik Analisis Data Kualitatif adalah:

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasi data
2. Menganalisa data
3. Menyajikan data dengan sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Biaya Pemeliharaan Mesin adalah untuk mengarahkan pernyataan tujuan umum ke fokus perencanaan biaya pemeliharaan aktiva tetap atau dalam hal ini lebih di khususkan kepada mesin produksi. Pihak manajemen harus melaksanakan kepemimpinan pada tahap perencanaan ini agar ada kerangka kerja yang nyata, jelas dan realistis dalam operasi yang akan dilaksanakan untuk pencapaian sasaran yang bersifat khusus. Hal ini akan memberikan suatu dasar bagi pengukuran kinerja.

Carter (2009:77), metode kuadrat terkecil (*least squares method*), kadang kala disebut analisis regresi, menentukan secara matematis garis yang paling sesuai, atau garis regresi linear, melalui sekelompok titik.

Biaya variabel a dan b dapat dihitung sebagai berikut,

$$b = \frac{\sum(X_i Y) (Y_1 - Y)}{\sum(X_i - X)^2}$$

Tabel 1

Rata – Rata Perhitungan Biaya Pemeliharaan Mesin Tahun 2016

Bulan	Biaya Pemeliharaan	Jam Kerja Mesin
Jan-16	4.491.631	27
Feb-16	(881,604)	35
Mar-16	15.946.203	(65)
Apr-16	(5.987.601)	(100)
May-16	(1.563.797)	9
Jun-16	2.036.409	34
Jul-16	(3.048.091)	27
Aug-16	(217.906)	(2)
Sep-16	1.171.604	17
Oct-16	(4.347.392)	31
Nov-16	2.738.505	(5)
Dec-16	(3.117.907)	(105)
Jumlah	7.220.054	(97)

Pengendalian Biaya Pemeliharaan yaitu Analisis selisih dibutuhkan dalam rangka untuk menetapkan penyebab terjadi selisih biaya, dan mengoreksi situasi yang merugikan. Dalam biaya pemeliharaan mesin dimungkinkan terjadi selisih, karena situasi atau standar yang tidak tepat sehingga terjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari situasi yang sesungguhnya terjadi. Mursyidi (2007:264), menyatakan bahwa proses penyusunan BOP standar sama dengan perhitungan BOP pada sistem normal (*normal costing system*) yang membedakan antara *normal costing system* dan *standard costing system* adalah bahwa dalam *normal costing system* membebankan BOP ke produk berdasarkan kapasitas sesungguhnya, sedangkan pada sistem biaya standar, BOP dibebankan ke produk

berdasarkan kapasitas standart.

Untuk biaya pemeliharaan mesin variabel akan diuraikan sebagai berikut,

a. Selisih Tarif Biaya Pemeliharaan mesin variabel

$$\begin{aligned} & (\text{Tarif standar} - \text{Tarif aktual}) \times \text{Jam standar} \\ & = (\text{Rp. 495.031.309} - \text{Rp. 488.962.000}) \times 3.178 \\ & = (\text{Rp. 19.288.264}) \text{ (laba)} \end{aligned}$$

b. Selisih Efisiensi

$$\begin{aligned} & (\text{Jam standar} - \text{Jam aktual}) \times \text{Tarif standar} \\ & = (2.178 - 2.996) \times \text{Rp 495.031.309} \\ & = (-90.095.698) \text{ (laba)} \end{aligned}$$

c. Selisih Tarif dan Efisiensi

$$\begin{aligned} & (\text{Jam standar} - \text{Jam aktual}) \times (\text{Tarif standar} - \text{Tarif aktual}) \\ & = (2.996 - 3.178) \times (\text{Rp. 495.031.309} - \text{Rp. 488.962.000}) \\ & = (1.104.614.000) \text{ laba untuk biaya pemeliharaan mesin tetap} \end{aligned}$$

KESIMPULAN

Dalam organisasi dan perusahaan anggaran sangat dibutuhkan untuk sebagai alat untuk pengawasan dan pengendalian dan juga untuk efisiensi dan efektifitas dana suatu organisasi. Anggaran juga mempunyai beberapa komponen diantaranya anggaran operasional dan keuangan, dan masih terbagi beberapa komponen lagi, dan semuanya saling mempunyai keterkaitan satu sama lainnya, mendapat selisih menguntungkan untuk biaya pemeliharaan mesin variabel dan Biaya pemeliharaan mesin pada PT Berkas Sumber Artha dapat dikatakan biaya pemeliharaan mesin tetap yaitu pada selisih tarif dan efisiensi karena unit yang diproduksi lebih besar dari unit yang direncanakan. Perbedaan antara anggaran dan realisasi harus lebih dicermati dan diteliti serta dianalisa lebih dalam untuk memahami mengapa realisasi berbeda jauh dengan anggaran. Analisa dalam hal ini guna mengetahui apakah penyimpangan yang cukup besar tersebut memang dikarenakan pengendalian biaya yang kurang ketat atau karena perusahaan mengalihkan anggaran ke operasional perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Salemba Empat: Jakarta

Mursyidi. Akuntansi Biaya, Convention costing, just in time, dan activity based costing. Bandung : Refika Aditama